

Regita Caesaria Dwi Kanya_Bab 1sampai5_cek turnitin

by Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity merupakan hal penting dalam dunia keuangan. Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity merupakan tiga dari banyaknya jenis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah salah satu alat analisis keuangan yang dapat menjadi tolak ukur atau parameter dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Current Ratio atau rasio lancar termasuk ke dalam jenis rasio likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Gross Profit Margin adalah rasio yang menghitung laba kotor sebagai persentase dari penjualan. Gross Profit Margin atau rasio laba kotor termasuk ke dalam jenis rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Return On Equity adalah rasio yang menghitung laba bersih sebagai persentase dari ekuitas. Return On Equity termasuk ke dalam jenis rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Perusahaan adalah sebuah tempat terjadinya kegiatan produksi barang ataupun jasa yang nantinya akan diperjualbelikan atau disalurkan ke masyarakat sebagai pihak konsumen, sedangkan teknologi adalah sarana penunjang yang diperlukan dalam

keberlangsungan hidup manusia. Maka artinya, perusahaan teknologi adalah tempat terjadinya kegiatan yang difokuskan mengenai segala sesuatu tentang teknologi. Baik itu dalam bidang pembuatan, dukungan, penelitian, dan pengembangan.

Pada setiap perusahaan, terdapat kegiatan yang akan menjadi penentu bagaimana perusahaan tersebut berjalan. Baik dalam hal penjualan maupun pembelian, dalam hal pemasukan maupun pengeluaran, dalam hal keuntungan maupun kerugian. Hal tersebut dinamakan administrasi. Administrasi bermanfaat sebagai acuan untuk melihat sejauh mana perkembangan perusahaan.

Administrasi memiliki berbagai macam jenis, seperti; administrasi keuangan, administrasi negara, administrasi perkantoran, administrasi usaha, administrasi umum, dan lainnya. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya akan memfokuskan mengenai administrasi keuangan. Dalam hal keuangan, ada istilah yang bernama *dividen*. Dividen berarti keuntungan yang didapatkan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin Serta Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** ini dilakukan untuk mengetahui mengenai pengaruh dari Current Ratio (rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar), Gross Profit Margin (rasio yang menghitung laba kotor sebagai persentase dari penjualan), Return On Equity (rasio yang menghitung laba bersih sebagai persentase dari ekuitas) terhadap kebijakan dividen (laba saham) pada beberapa perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Gross Profit Margin berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Return On Equity berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber baca bagi Universitas Bina Sarana Informatika, mahasiswa, serta pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau penelitian mengenai pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan paparan yang telah penulis sampaikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan teknologi. Penulis membatasi ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan secara daring, data di dapat dari website Bursa Efek Indonesia.
2. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, berjumlah sekitar 40 perusahaan.
3. Sampel dari penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Penulis memilih keenam perusahaan tersebut berdasarkan kelengkapan data yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020 sebagai tahun dasar dan 2023 sebagai tahun akhir. Nama keenam perusahaan tersebut, yaitu :
 - PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)
 - PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)
 - PT Quantum Clovera Investama Tbk (KREN)
 - PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)
 - PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC)
 - PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)
4. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kebijakan dividen pada perusahaan teknologi.
5. Variabel independen dari penelitian ini adalah Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian dari landasan teori yang mendasari Current Ratio, Gross Profit Margin, Return On Equity serta pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Selain itu, pada bab ini juga terdapat penjelasan mengenai penelitian yang relevan dan pengembangan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, uji koefisien determinasi, pembahasan hasil penelitian, implikasi penelitian, serta keterbatasan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Konseptual

Deskripsi konseptual merupakan bagian dari laporan yang memuat berbagai konsep teori yang relevan dengan tema penelitian. Isi dari deskripsi konseptual adalah kajian dari berbagai teori yang relevan dengan variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

Berdasarkan judul yang telah penulis tetapkan, yakni **“Pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin Serta Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Maka untuk penelitian ini, deskripsi konseptual meliputi Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity.

2.1.1. Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Current Ratio atau rasio lancar termasuk ke dalam jenis rasio likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rumus current ratio, yakni Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Aset atau aktiva lancar meliputi kas, persediaan, piutang, investasi jangka pendek, dan beban dibayar di muka. Sedangkan kewajiban atau utang lancar meliputi hutang, pinjaman jangka pendek dari bank, utang pajak, utang wesel, pendapatan diterima di muka, dan sebagainya.

2.1.2. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin adalah rasio yang menghitung laba kotor sebagai persentase dari penjualan. Gross Profit Margin atau rasio laba kotor termasuk ke dalam jenis rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rumus Gross Profit Margin, yakni Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2.1.3. Return On Equity

Return On Equity adalah rasio yang menghitung laba bersih sebagai persentase dari ekuitas. Return On Equity termasuk ke dalam jenis rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rumus Return On Equity, yakni Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.2.
Penelitian Yang Relevan

No	Judul dan Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (H Heliani, 2022) Universitas Bina Sarana Informatika.	Current Ratio (X2) dan Kebijakan Dividen (Y)	Jenis sektor, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size	Secara Simultan : Variabel Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara Parsial : hanya <i>net profit margin, free cash flow</i> dan <i>firm size</i> yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.	<p>Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>(Stanly Alexander, 2013)</p> <p>Universitas Sam Ratulangi</p>	Return On Equity (X1) Current Ratio (X3) dan Kebijakan Dividen (Y)	Jenis sektor dan Debt to Equity Ratio	<p>Secara Simultan : Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio berpengaruh terhadap kebijakan dividen.</p> <p>Secara Parsial : Hanya Return on Equity yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.</p>
3.	<p>Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>(Muhammad Aliyafid, 2016)</p> <p>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar</p>	Return on Equity (X2) dan Kebijakan Dividen (Y)	Jenis sektor dan Return on Assets	<p>Secara Simultan : Return on Assets dan Return On Equity berpengaruh terhadap kebijakan dividen.</p> <p>Secara Parsial : Hanya Return on Equity yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.</p>
4.	<p>Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Assets Growth terhadap kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).</p> <p>(Amaliya Viya Kartika, 2015)</p> <p>Universitas Brawijaya</p>	Return on Equity (X2) dan Kebijakan Dividen (Y)	Jenis sektor, Return on Assets dan Assets Growth	Dari hasil penelitian ini, Return on Assets dan Return on Equity secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

2.3. Kerangka Berpikir

Gambar 2.3.
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan data keuangan perusahaan teknologi yang sah, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (Sekaran, 2017) “Desain Penelitian (research design) adalah rencana atau blueprint untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data, yang berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang diajukan.”

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif statistik. Dimana data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk ditelaah hasilnya. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu observasi online. Observasi merupakan metode riset yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini, yaitu kausalitas. Desain penelitian kausalitas merupakan jenis desain penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu hubungan sebab-akibat (casual relationship) antara dua variabel atau lebih memang benar-benar ada. Desain ini melibatkan pengujian hipotesis dan sering kali melibatkan manipulasi variabel independen untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen.

Hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yang diteliti dalam hal ini adalah Current Ratio, Gross Profit Margin, serta Return On Equity yang selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk mencari pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan teknologi.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Nanang Martono).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023, yang berjumlah sekitar 40 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang digunakan (Imam Ghozali, 2009).

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan purposive sampling didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu:

- a. Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan 2020 sebagai tahun dasar dan 2023 sebagai tahun akhir.
- b. Perusahaan teknologi yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap, selama periode 2020-2023.
- c. Perusahaan teknologi yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap untuk variabel yang diteliti yaitu Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return on Equity selama periode 2020-2023.

Tabel 3.2.2.
Data Sampel Penelitian Perusahaan Teknologi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	30 Maret 2022
2.	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	12 Januari 2010
3.	KREN	PT Quantum Clovera Investama Tbk	28 Juni 2002
4.	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk	9 April 1990
5.	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk	8 Juli 2015
6.	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27 Nov 2018

Tabel 3.2.2.
Data Alamat Perusahaan Teknologi

No	Kode	Alamat Perusahaan
1.	GOTO	Gedung Pasaraya Blok M lantai 6-7, Jl Iskandarsyah II No 2, Jakarta, 12160
2.	EMTK	SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl Asia Afrika Lot 19, Jakarta, 10270
3.	KREN	Kresna Tower lantai 6, Parc Place SCBD Lot 18, Jl Jenderal Sudirman, 12190
4.	MTDL	APL Tower lantai 37, Jl Letjen S Parman, Kav 28, Jakarta, 11470
5.	ATIC	Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard, Kav U2, Summarecon, Tangerang, 12930
6.	DIVA	AXA Tower lantai 7, Suite 5, Kuningan City, Jl Prof Dr Satrio, Kav 18, Setiabudi, Jakarta, 12940

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Definisi Variabel (X1)

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Current Ratio atau rasio lancar termasuk ke dalam jenis rasio likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

3.3.2. Definisi Variabel (X2)

Gross Profit Margin adalah rasio yang menghitung laba kotor sebagai persentase dari penjualan. Gross Profit Margin atau rasio laba kotor termasuk ke dalam jenis rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

3.3.3. Definisi Variabel (X3)

Return On Equity adalah rasio yang menghitung laba bersih sebagai persentase dari ekuitas. Return On Equity termasuk ke dalam jenis rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

3.3.4. Definisi Variabel (Y)

Dividen adalah pembagian laba yang dihasilkan oleh perusahaan, baik berasal dari laba periode saat ini ataupun laba periode sebelumnya kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki sebagai hasil atas investasi. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang tujuan utama suatu bisnis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode observasi, yang dilakukan secara online. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan, baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian yang menjadi sumber data. Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian, agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

A. Uji Normalitas

Ghozali (2009:107) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2009:105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi

yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2009:92) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai Tolerance di atas ($>$) 0,100 dan nilai VIF di bawah ($<$) 10,00.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda harus digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu Current Rasio, Gross Profit Margin dan Return on Equity terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen.

3.5.2. Uji Hipotesis

A. Uji T (Parsial)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu Current Rasio, Gross Profit Margin dan Return on Equity secara individual terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji f) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh Current Rasio, Gross Profit Margin dan Return on Equity terhadap kebijakan dividen secara keseluruhan.

3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi majemuk, yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama.

ESS : Jumlah kuadrat yang dijelaskan atau nilai variabel terikat yang ditaksir di sekitar rata-rata.

TSS : Total nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata-rata sampelnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 4.1.

Data Hasil Perhitungan Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Return On Equity (ROE), dan Kebijakan Dividen Perusahaan Teknologi Tahun 2020-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	CR (X1)	GPM (X2)	ROE (X3)	Dividen (Y)
			%	%	%	%
1	GOTO	2020	339	27	80	86
		2021	293	17	16	86
		2022	281	52	33	290
		2023	262	66	253	128
2	EMTK	2020	256	24	27	67
		2021	403	29	18	14
		2022	527	34	14	4
		2023	493	31	1	4
3	KREN	2020	527	2	9	85
		2021	352	2	13	57
		2022	278	0	3	1
		2023	231	0	3	47
4	MTDL	2020	229	9	16	164
		2021	197	8	19	264
		2022	196	8	20	66
		2023	192	9	19	49
5	ATIC	2020	93	15	176	4
		2021	87	15	488	13
		2022	89	13	37	4
		2023	106	12	211	13
6	DIVA	2020	396	2	7	7
		2021	1153	2	59	1
		2022	1200	3	0	1
		2023	620	2	145	1

Data di atas didapatkan berdasarkan rumus masing-masing variabel. Bentuk angka merupakan dua angka di belakang koma, lalu dibulatkan menjadi bentuk persenan. Contoh : Pada tahun 2020, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk memiliki rasio lancar sebanyak 339% ($19.525.654.000.000 \div 5.763.837.000.000 = 3,387613841 = 3,39 \times 100$).

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengetahui keadaan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Pengumpulan data yang didapatkan penulis, diambil berdasarkan laporan keuangan tahunan dari website Bursa Efek Indonesia. Penulis mengambil jumlah sampel sebanyak 6 (enam) perusahaan teknologi, dengan tahun 2020 sebagai tahun dasar dan 2023 sebagai tahun akhir. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0.

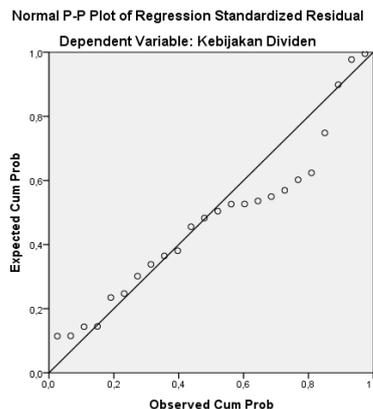
4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebelum uji analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode probability plot. Menurut Imam Ghozali (2011:161) Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2.1.
Uji Normalitas

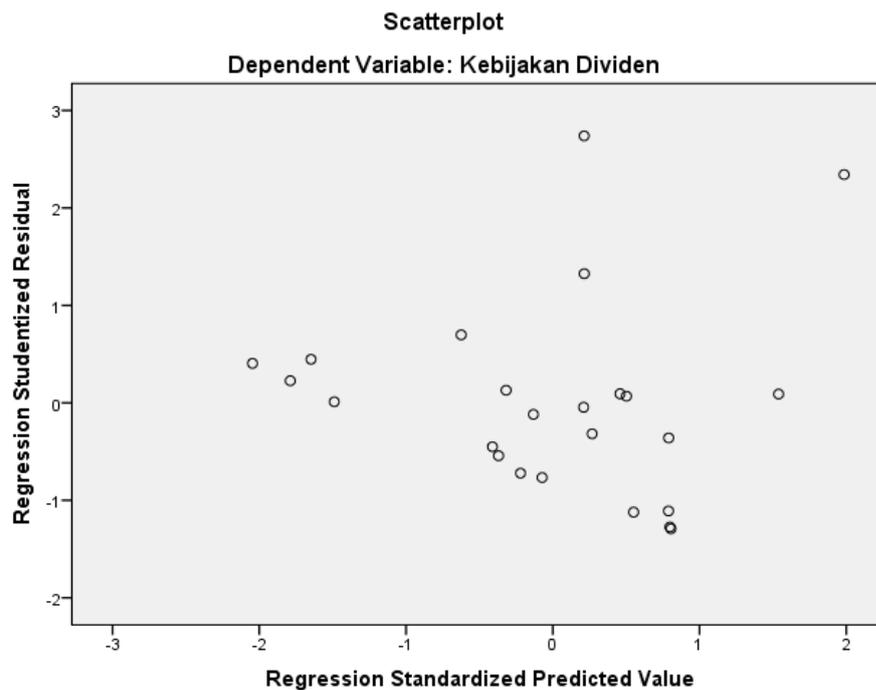


Berdasarkan gambar di atas, kesimpulan uji normalitas yakni karena titik-titik mengikuti garis diagonal maka model regresi berdistribusi normal atau syarat normalitas sudah terpenuhi.

4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplots. Menurut Imam Ghozali (2011:139) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Gambar 4.2.2.
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, kesimpulan uji heteroskedastisitas yakni karena tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots. Selain itu, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka, tidak ada gejala heteroskedastisitas atau dapat disebut homoskedastisitas.

4.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan metode tolerance dan VIF. Menurut Imam Ghozali (2011:107) Tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10.00.

Tabel 4.2.3.
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	73,404	33,369		2,200	,040		
	CR	-,076	,056	-,272	-1,344	,194	,906	1,104
	GPM	1,845	,946	,390	1,951	,065	,932	1,073
	ROE	-,206	,144	-,293	-1,433	,167	,891	1,122

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel di atas, kesimpulan uji multikolinearitas yakni karena nilai tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10.00 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Current Ratio (X1), Gross Profit Margin (X2), dan Return on Equity (X3) terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.4.
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	73,404	33,369	
CR	-,076	,056	-,272
GPM	1,845	,946	,390
ROE	-,206	,144	-,293

Berdasarkan tabel di atas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom Unstandardized Coefficient, maka diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = (73,404) - 0,076X_1 + 1,845X_2 - 0,026X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 73,404. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini berarti jika seluruh variabel independen bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka variabel dependen adalah 73,404.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel CR (X1) yaitu sebesar -0,076. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel current ratio dengan variabel kebijakan dividen. Hal ini berarti jika variabel CR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 0,076.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel GPM (X2) yaitu sebesar 1,845. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel gross profit margin dengan variabel kebijakan dividen. Hal ini berarti jika variabel GPM mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel kebijakan dividen akan naik sebesar 1,845. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROE (X3) yaitu sebesar -0,026. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel return on equity dengan variabel kebijakan dividen. Hal ini berarti jika variabel ROE mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 0,026.

4.3. Pengujian Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2018:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori.

4.3.1. Uji T

Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.3.1.
Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	73,404	33,369		2,200	,040		
	CR	-,076	,056	-,272	-1,344	,194	,906	1,104
	GPM	1,845	,946	,390	1,951	,065	,932	1,073
	ROE	-,206	,144	-,293	-1,433	,167	,891	1,122

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasanya variabel independen (X) secara parsial **tidak berpengaruh** terhadap variabel dependen (Y). Dikarenakan, nilai signifikansi ketiga variabel independen (Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity) lebih besar (>) dibanding 0,05.

Maka dari itu, untuk meyakinkan hasil diatas, penulis mengkaji ulang data dengan menggunakan perbandingan nilai hitung dan tabel. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:155) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$$t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1) = (0,05 / 2 ; 24 - 3 - 1) = (0,025 ; 20) = 2.086$$

Berdasarkan hasil hitung di atas, maka diketahui bahwasanya ketiga variabel independen (Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity) **tidak berpengaruh** secara parsial terhadap variabel dependen.

4.3.2. Uji F

Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.3.2.
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.899,050	3	12.633,017	2,292	,109 ^b
Residual	110.218,283	20	5.510,914		
Total	148.117,333	23			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), ROE, GPM, CR

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasanya variabel independen (X) secara simultan **tidak berpengaruh** terhadap variabel dependen (Y). Dikarenakan, nilai signifikansi lebih besar (>) dibanding 0,05 yaitu sebesar 0,109.

Maka dari itu, untuk meyakinkan hasil diatas, penulis mengkaji ulang data dengan menggunakan perbandingan nilai hitung dan tabel. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:154) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$$F_{tabel} = (k ; n - k) = (3 ; 24 - 3) = (3 ; 21) = 3,07$$

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,292 > 3,07$), maka diketahui bahwasanya ketiga variabel independen (Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity) **berpengaruh** secara simultan terhadap variabel dependen.

4.4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara parsial dan simultan terhadap variabel Y.

4.4.1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

A. Uji Koefisien Determinasi Parsial X1 dan Y

Tabel 4.4.1.
A. Uji Parsial X1 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,264 ^a	,070	,028	79,136

a. Predictors: (Constant), CR

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai koefisien determinasi parsial X1 dan Y sebesar 0,070. Hal ini mengandung arti bahwa, pengaruh variabel Current Ratio (X1) terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y) sebesar 7%.

B. Uji Koefisien Determinasi Parsial X2 dan Y

Tabel 4.4.1.
B. Uji Parsial X2 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,141	,102	76,065

a. Predictors: (Constant), GPM

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai koefisien determinasi parsial X2 dan Y sebesar 0,141. Hal ini mengandung arti bahwa, pengaruh variabel Gross Profit Margin (X2) terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y) sebesar 14,1% atau 14%.

C. Uji Koefisien Determinasi Parsial X3 dan Y

Tabel 4.4.1.
C. Uji Parsial X3 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,129 ^a	,017	-,028	81,370

a. Predictors: (Constant), ROE

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai koefisien determinasi parsial X3 dan Y sebesar 0,017. Hal ini mengandung arti bahwa, pengaruh variabel Return On Equity (X3) terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y) sebesar 1,7%.

4.4.2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4.4.2.
Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,506 ^a	,256	,144	74,236	1,393

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, CR

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,256. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Current Ratio (X1), Gross Profit Margin (X2), dan Return On Equity (X3) terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y) sebesar 25,6%. Sedangkan sisanya, sebesar 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan kegiatan menjelaskan hasil akhir penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian diartikan sebagai ideologi asli penulis untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang menjadi rumusan masalah penelitiannya.

4.5.1. Pengaruh X1 terhadap Y

Variabel Current Ratio (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kebijakan Dividen, sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen.

4.5.2. Pengaruh X2 terhadap Y

Variabel Gross Profit Margin (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kebijakan Dividen, sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen.

4.5.3. Pengaruh X3 terhadap Y

Variabel Return On Equity (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kebijakan Dividen, sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen.

4.6. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian merupakan suatu dampak yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Implikasi penelitian dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam ruang lingkup perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kesimpulan yang didapatkan tentu mempunyai implikasi dalam bidang perusahaan teknologi juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasi penelitiannya adalah sebagai berikut:

Perusahaan harus merencanakan untuk membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (*Dividend Payout Ratio*) daripada menahan labanya dalam bentuk *capital gain*. Karena, membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat merespon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Dari implikasi hasil penelitian tersebut, diharapkan bagi perusahaan untuk mengelola kebijakannya dengan baik. Sebuah perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan investasi pemegang saham agar mampu meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Selain itu, perusahaan harus menyampaikan informasi mengenai perkembangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan setiap tahun kepada pemegang saham.

4.7. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi acuan agar lebih diperhatikan oleh peneliti di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan berdasarkan data pada website Bursa Efek Indonesia (data sekunder), terkadang data di dalam laporan keuangannya tidak lengkap. Sehingga, mengharuskan penulis untuk terlebih dahulu mengkaji kelengkapan data berdasarkan rumus dari variabel yang dipilih agar tidak terjadi perombakan ulang data.
2. Jumlah populasi perusahaan teknologi yang terdaftar pada website Bursa Efek Indonesia memanglah banyak, namun sampel yang didapatkan hanya sedikit. Sekali lagi, hal ini mencakup pada poin nomor 1 di atas.
3. Data yang diambil penulis pada penelitian ini adalah data sekunder, maka hal seperti adanya ketidakterkaitan (pengaruh) antara variabel bebas dengan variabel terikat berpeluang besar dan hasilnya tidak dapat diganggu gugat (manipulasi).
4. Sulitnya mencari referensi (penelitian relevan) yang hasil akhirnya sama dengan penelitian yang dilakukan penulis, agar dapat memperkuat teori yang didapatkan penulis.
5. Singkatnya waktu penelitian, mengharuskan penulis lebih cekatan dalam mengkaji dan memaknai data. Hal ini, agar kelak dijadikan landasan bagi peneliti yang akan datang supaya tidak membuang-buang waktu.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Current Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel Gross Profit Margin tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel Return On Equity tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan variabel Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity masih kurang. Oleh karena itu diperlukan pengujian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain, seperti menambahkan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel berupa rasio keuangan. Mungkin dapat ditambahkan rasio keuangan lain seperti Quick Ratio (QR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) dalam memprediksi pengaruh Kebijakan Dividen pada perusahaan teknologi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity tidak memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Jadi, bagi penelitian-penelitian selanjutnya di masa yang akan datang agar memperpanjang waktu penelitian, sehingga dapat diketahui pengaruh secara lebih rinci.
3. Penulis berharap hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penulisan hasil penelitian ini, maka diharapkan kritik yang membangun bagi penulis untuk kedepannya.

Regita Caesaria Dwi Kanya_Bab 1 sampai5_cek
turnitin

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 ml.scribd.com Internet Source	10%
---	------------

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		
